

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada suatu filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada suatu populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018).

Kemudian penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif disebut juga metode metode survey, di mana metode ini umumnya selain menggambarkan suatu fenomena; juga berusaha menggambarkan hubungan, menguji hipotesis, memprediksi serta melihat implikasinya (Sinambela, Poltak. 2014:67). Metode ini mengkaji masalah yang terjadi saat sekarang dengan cara mengumpulkan data, menyusun, dan mengklasifikasikan data, kemudian dianalisis untuk membuktikan hipotesis yang diajukan.

Dalam penelitian ini penulis mencoba mengetahui mengenai kegiatan dan dampak peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakter tertentu yang terdapat di daerah penelitian yang diteliti secara sederhana. Variabel juga dapat diartikan ciri dari individu, objek, gejala, peristiwa yang dapat diukur secara kualitatif maupun kuantitatif. Adapun variabel yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu sebagai berikut :

- 1) Dampak dari peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan di sekitar peternakan di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran di antaranya:

- a) Dampak secara fisik
 - (1) Polusi
 - (2) Kerusakan jalan
 - b) Dampak terhadap sosial ekonomi masyarakat
 - (1) Penyerapan tenaga kerja
 - (2) Peningkatan pendapatan
- 2) Kegiatan peternakan di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran di antaranya:
- a) Pemeliharaan hewan
 - b) Pemeliharaan lingkungan
 - c) Pemasaran dan penjualan

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang terkait dengan penelitian ini terdapat dua jenis yaitu populasi dan sampel sosial atau masyarakat

3.3.1. Populasi

Berdasarkan penelitian di atas maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran yang terdiri dari empat dusun dalam wilayah Desa Sukajaya yaitu Dusun Bulakgebang, Dusun Patrol, Dusun Babakanjaya, dan Dusun Karangjaya, Desa Sukajaya terdiri dari 8 rukun warga (RW) dan 32 rukun tetangga (RT), adapun jumlah penduduk Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran terdiri dari 5.121 jiwa dengan luas 1.776,98 ha.

3.3.2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling. Teknik simple random sampling adalah pengambilan sampel secara acak, dimana setiap unsur dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih (Nasution, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah teknik simple random sampling untuk responden masyarakat yang terdampak di sekitar lokasi peternakan sebanyak 1% dari

total populasi kepala keluarga yang berada di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran Selanjutnya teknik yang digunakan adalah teknik purposive sampling pemilik usaha peternakan, dan pekerja peternakan. Adapun jumlah sampelnya sebagai berikut

Tabel 3. 1
Populasi dan Sampel

No	Responden	Jumlah Populasi	Teknik Pengambilan Sampel	Jumlah Sampel
1.	Jumlah kepala keluarga	1.879	<i>Random Sampling 1%</i>	18
2.	Pekerja peternakan	104	<i>Random Sampling 15%</i>	15
3.	Pengelola peternakan	1	<i>Purposive sampling</i>	1
Jumlah				34

Sumber : *BKKBN Desa Sukajaya Dan Monografi*

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan terstandar untuk memperoleh data yang diperlukan data yang dikumpulkan tersebut harus valid, objektif dan relevan dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

3.4.1. Metode Observasi

Observasi menurut Hadi dalam Sugiyono (2018) mengatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung melalui kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan indera. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia sesuai dengan kenyataannya (Nasution, 2009).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data dan meninjau langsung keadaan yang sifatnya nyata di lapangan, dengan menggunakan kajian serta survey, penulis

melakukan pencatatan serta pengamatan secara langsung aktivitasnya serta keadaan fisik maupun non fisik geografi serta unsur lain terhadap daerah sampel. Hal ini dilakukan agar dapat menunjang data serta dapat mengetahui pengaruh dari peternakan ayam tersebut. Selain itu untuk dapat menunjang seluruh keutuhan data pada penelitian pengaruh peternakan terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran

3.4.2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*inter-view*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*in-interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya (Yusuf, Muri. 2017:150).

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pemilik peternakan, pekerja peternakan dan masyarakat yang berada di sekitar peternakan ayam di Desa Sukajaya baik yang terkena dampak secara langsung maupun tidak langsung yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini

3.4.3. Kuesioner

Kuesioner Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang di distribusikan melalui post untuk diisi kemudian dikembalikan atau dijawab secara langsung dibawah pengawasan peneliti (Nasution, 2009). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden.

Sehingga dalam hal ini dapat membantu peneliti dalam melakukan identifikasi terkait masalah penelitiannya. Kuesioner ini diberikan pada masyarakat sekitar lokasi peternakan, pemilik usaha peternakan, dan pekerja peternakan

3.4.4. Telaah pustaka

Telaah Pustaka merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan cara membaca literatur laporan, jurnal, bahan seminar, dan sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian tentang dampak peternakan di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran menggunakan berbagai sumber yang terdapat pada ruang kepustakaan, seperti buku-buku, dokumen, dan arsip yang relevan dengan penelitian

3.4.5. Studi dokumentasi

Teknik Dokumentasi menurut Riduwan (2008:105) merupakan cara yang dilakukan untuk memperoleh secara langsung data dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dan data yang relevan dengan penelitian.

3.5. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti dalam melakukan dan mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan untuk lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini penulis menggunakan alat bantu bertujuan untuk mempermudah dalam melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik kuesioner dan observasi. Maka dalam mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu

3.5.1. Pedoman Observasi

Dalam memulai penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin

di teliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini dapat meningkatkan akuratnya dalam penelitian yang dilakukan ini.

3.5.2. Pedoman Wawancara

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan ini dengan pihak pemilik peternakan, pekerja peternakan, dan masyarakat yang ada di sekitar peternakan dengan tujuan agar memperoleh data-data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung tanpa perantara. Adapun contoh pedoman wawancara penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Apakah aktivitas peternakan berdampak terhadap kondisi lingkungan di Desa Sukajaya?
- 2) Menurut bapak/ibu dengan adanya peternakan ayam di Desa Sukajaya apakah dapat membantu perekonomian masyarakat
- 3) Apakah dengan adanya kegiatan peternakan ini mengganggu kenyamanan bapak/ibu?

3.5.3. Pedoman Kuesioner

Merupakan Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data berupa pertanyaan-pertanyaan secara tertulis untuk memperoleh suatu fakta mengenai responden sebagai sampel dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari masyarakat terkait pengaruh peternakan terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Adapun contoh pedoman kuesioner penelitian ini diantaranya adalah :

- 1) Apakah adanya peternakan ayam di Desa Sukajaya meningkatkan penyerapan tenaga kerja?
 - a) Setuju
 - b) Netral
 - c) Tidak setuju
- 2) Apakah dengan adanya peternakan ayam mampu meningkatkan pendapatan masyarakat?
 - a) Setuju
 - b) Netral
 - c) Tidak setuju
- 3) Apakah dampak dari adanya aktivitas peternakan menyebabkan adanya polusi udara ?
 - a) Setuju
 - b) Netral
 - c) Tidak setuju

3.6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, Analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Sumaatmadja dalam. AliSodik, dkk, 2015). Teknik pengolahan dan analisis data ini dilakukan dengan Menggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana dan analisis Regresi.

1) Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif yang dilakukan dengan menggunakan Teknik analisis kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%), dengan.

$$\text{rumus: } P = \frac{f_o}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase setiap alternative jawaban

Fo = Jumlah frekuensi jawaban

N = Jumlah sampel/ responden

Pedoman yang dipakai adalah sebagai berikut:

0% = Tidak ada sama sekali

1%-25% = Sebagian kecil

26%-49% = Kurang dari setengah

50% = Setengahnya

51%-75% = Lebih dari setengahnya

76%-99% = Sebagian besar

100% = Seluruhnya

3.7. Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis sangat memerlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika penelitian tidak adanya langkah-langkah, akan tidak tersusun secara sistematis. Untuk mencapai sistematis langkah-langkah dalam penelitian diperlukan agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dapat diketahui pada sebagai berikut.

- 1) Pra Lapangan
 - a) Menyusun Rancangan
 - b) Menentukan Lokasi Penelitian
 - c) Membuat Perizinan Penelitian
 - d) Melihat langsung kondisi lingkungan
 - e) Menentukan informan
 - f) Membuat Instrumen
- 2) Lapangan

Memahami dan memasuki lapangan
- 3) Pengumpulan data
- 4) Pengolahan Data
 - a) Reduksi Data

- b) Display data
- c) Menganalisis Data Lapangan
- d) Penyusunan Laporan
- e) Membuat Kesimpulan

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Agustus 2023 sampai dengan bulan Desember 2023, mulai dari Observasi Lapangan hingga penulisan laporan penelitian berupa skripsi. Dengan penelitian yang berjudul **"Dampak peternakan ayam terhadap kondisi lingkungan dan sosial ekonomi masyarakat di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran"**

3.8.1. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dimulai dan dilaksanakan pada Bulan Agustus 2023 sampai bulan Juni 2024.

3.8.2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu di kawasan peternakan di Desa Sukajaya Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. Adapun rencana kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut :

Tabel 3. 2
Alur Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Rencana dan Waktu Penelitian										
		Agu	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Observasi											
2.	Penyusunan Proposal											
3.	Ujian Proposal											
4.	Uji Instrumen											
5.	Pengumpulan Data											
6.	Pengelolaan Data											
7.	Penyusunan Hasil Penelitian dan Pembahasan											
8.	Sidang Skripsi											